



**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI(PG-PAUD)**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
<b>Filsafat Pendidikan</b>	DP202	Mata Kuliah Dasar Profesi	2 (Dua)	II	
	Dosen Pengembang RPS		Dosen Pengampu MK		Ketua Prodi
	Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd		Dr.Yenda Puspita, M.Pd		Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<p><b>CPL Prodi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Sikap 2:</b> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</li> <li><b>Pengetahuan 4:</b> Menguasai materi lembaga PAUD secara kreatif, inovatif, dan kontekstual yang mendukung tugas profesionalnya sebagai pengelola baik pada tingkat nasional maupun internasional.</li> <li><b>Keterampilan Umum 1</b> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</li> <li><b>Keterampilan Khusus 2 :</b> Menguasai materi ke-PAUD-an secara kreatif, inovatif dan kontekstual yang mendukung tugas profesionalnya sebagai pendidik baik pada tingkat nasional maupun internasional.</li> </ol> <p><b>CP-MK</b></p> <p>Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki dasar pemikiran filosofis dan teoritis mengenai pendidikan dalam lingkup pengajaran makro berlandaskan epistemologis dan lingkup belajar-mengajar mikro berlandaskan interaksi insani, memiliki wawasan yang luas dan dalam mengenai berbagai pandangan filsafat dan teori pendidikan. Mahasiswa mampu pula mengidentifikasi permasalahan pendidikan yang ditemuinya dalam keseharian pendidikan dan mencari jalan keluarnya. Diharapkan juga ia akan mampu membina dan mengembangkan program pendidikan serta memecahkan persoalan pendidikan pada umumnya, dan khususnya yang timbul dan dihadapi di Indonesia baik dalam rangka otonomi daerah maupun dekonsentrasi pendidikan guru dan pendidikan tinggi.</p>				
Deskripsi Singkat MK	Perkuliahan "Filsafat dan Teori Pendidikan" membahas persoalan filsafati dan teoritis mengenai pendidikan, baik dasar pemikiran maupun penerapannya dalam praktek serta pemecahan masalah-masalah mikro dan makro pendidikan, dengan menempatkan permasalahan pendidikan tersebut pada pemikiran filsafat maupun teoritis. Maka perkuliahan ini juga menyoroti pelbagai landasan pendidikan, serta pendidikan dalam praktek dengan ilmu pengetahuan termasuk pedagogik, dengan filsafat pendidikan serta dengan berbagai disiplin keilmuan lain. Dalam studi ini digunakan pendekatan filsafat, teoritis-sistematis, historis, maupun komparatif.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rencana Perkuliahan dan lingkup mata kuliah</li> <li>Terminologi: Pendidikan, mendidik, pengajaran, filsafat, filsafat sistematis dan sistem filsafat, filsafat historis, ahli pikir, permasalahan pendidikan mikro dan pendidikan nilai, pendidikan makro dan pranata sosial, filsafat pendidikan dan teori pendidikan.</li> <li>Berbagai pendekatan dalam melakukan studi pendidikan</li> <li>Pendekatan filosofis dalam melakukan studi pendidikan</li> <li>Pendekatan filosofis lanjutan dalam melakukan studi pragmatisme dan eksistensialisme theistik</li> <li>Teori pendidikan tipe-A (ilmiah, berdasarkan ilmu-ilmu sosial) dan teori pendidikan tipe-B (ilmiah, berdasarkan ilmu-ilmu hukum dan humaniora)</li> <li>Tokoh pendidik/aktivis pakar pendidikan dalam dan luar negeri</li> <li>UTS</li> <li>Masalah pendidikan yang diajukan mahasiswa tentang pendidikan nasional</li> </ol>				

	10. Perennialisme dan Esesialisme dalam permasalahan pengajaran, pendidikan dan teknologi instrksional 11. Pendidikan Nilai 12. Faktor manusia dalam pendidikan, khususnya pengajaran, mengajar dan kurikulum (makro) dan belajar, mendidik dan otonomi pendidik (mikro; governance) khususnya berdasarkan teori Ki Hajar Dewantara 13. ilmu pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara 14. Pengetahuan dan informasi sebagai bahan ajar dalam pendidikan, berdasarkan materi dari artikel JD Marshall dan R. Brosio 15. Pengetahuan, ilmu dan makna 16. UAS				
Pustaka	1. Bertmen, MA (1974) Research Guide in Philosophy. Morristown, NJ: General Learning Publisher. 2. Boyles, DR (1997) Sophistry, Dialectic and Teacher Education. 8pp [Online] Tersedia: <a href="http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES_Yearbook/96_does/brosio">http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES_Yearbook/96_does/brosio</a> . 3. Brosiom Richard (1997) Pixels, Desenteredness, Totalism. 4p [Online] Tersedia: <a href="http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES_yearbook.96_does/brosio">http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES_yearbook.96_does/brosio</a> . 4. Butler, JD (1968) Four Philosophies and Their Practice in Education and Religion (2nd.ed.) New York: Harper & Row. 5. Delors, Jacques, et.al. (1996) Larning: The Treasure Within, Paris: UNESCO. 6. Dawey, John (1952) Democracy and Education. New York: Macmillan. 7. ----- (1967) Filsafat Manusia. Yogyakarta: Kanusius. 8. Goleman, Daniel (1995) Emotional Intelligence. New York: Bantam Books. 9. Highet, Gilbert (1950) The Art of Thaching. New York: Random House, Inc. 10. Karya Ki Hajar Dewantara Bagian I Pendidikan. 1962. Yogyakarta: MLP Taman Siswa. 11. Katz, MS (1997) Moral Stories. 5p [Online] Tersedia: <a href="http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/96_does/katz">http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/96_does/katz</a> . 12. Marshall, JD (1997) Educational in the Mode of Information. 9p [Online] Tersedia: <a href="http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/96_does/marshal">http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/96_does/marshal</a> . 13. Morgan, Paul (1997) An Ovular Model of Resistance to Modernist Recidivism.6p [Online] Tersedia: <a href="http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/96_does/morgan">http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/96_does/morgan</a> . 14. Notonagoro (1983) Pancasila Secara Ilmiah Populer. Jakarta: PT Bina Aksara. 15. Palmer, JA (Ed.2001; terjemah Assifa & Kusharyono, 2003) 50 Pemikir Pendidikan Yogyakarta: Penerbit Jendela. 16. Phenix, PH (1964) The Realms of Meaning.. McGraw-Hill Boo. 17. Sichel, BA (1977) Beyond Moral Stories. 11pp [Online] Tersedia: <a href="http://www/ed/uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/96_does/sichel">http://www/ed/uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/96_does/sichel</a> . 18. Titus, HH, MS Smith & ET Nolan (1979) Living Issue in Philophy. (7th.ed.) New York: Van Nostrand. Atau terjemahannya oleh Prof. HM. Rasjidi (1984) Persoalan-Persoalan Filsafat. Jakarta : Bulan Bintang. 19. Waini Rasyidin (2004) Filsafat & Teori Pendidikan dengan Pendekatan Humaniora (Rading "notes and quotes" dari petikan Internet). PPS-UPI tak diterbitkan.				
Media Pembelajaran	Hardware : Laptop, White Board, Infokus, dd Software : Microsoft Office ( Power Point, dll) Video Pembelajaran				
Team Teaching	-				
Matakuliah Prasyarat	Kebahasaan 1				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	1. Mahasiswa memahami	1. Orientasi perkuliahan	Rencana Perkuliahan dan		

	<p>orientasi perkuliahan</p> <p>2. Mahasiswa memahami kontrak Perkuliahan</p> <p>3. Mahasiswa memahami lingkup mata kuliah</p>	<p>2. Kontrak Perkuliahan</p> <p>3. Lingkup mata kuliah</p>	<p>lingkup mata kuliah</p>		
2	<p>Mahasiswa menjelaskan Terminologi: Pendidikan, mendidik, pengajaran, filsafat, filsafat sistematis dan sistem filsafat, filsafat historis, ahli pikir, permasalahan pendidikan mikro dan pendidikan nilai, pendidikan makro dan pranata sosial, filsafat pendidikan dan teori pendidikan</p>	<p>Ketepatan menjelaskan Terminologi: Pendidikan, mendidik, pengajaran, filsafat, filsafat sistematis dan sistem filsafat, filsafat historis, ahli pikir, permasalahan pendidikan mikro dan pendidikan nilai, pendidikan makro dan pranata sosial, filsafat pendidikan dan teori pendidikan</p>	<p>Terminologi: Pendidikan, mendidik, pengajaran, filsafat, filsafat sistematis dan sistem filsafat, filsafat historis, ahli pikir, permasalahan pendidikan mikro dan pendidikan nilai, pendidikan makro dan pranata sosial, filsafat pendidikan dan teori pendidikan</p>	<p>1. Tugas Kelompok</p> <p>2. Ekspositori, dan</p> <p>3. Diskusi</p>	<p><b>Kriteria:</b> Penguasaan materi</p> <p><b>Bentuk non test:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makalah kelompok</li> <li>2. Kemampuan Presentasi</li> <li>3. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban</li> </ol> <p><b>Bobot 10%</b></p>
3	<p>Mahasiswa menjelaskan berbagai pendekatan dalam melakukan studi pendidikan</p>	<p>Ketepatan menjelaskan Berbagai pendekatan dalam melakukan studi pendidikan</p>	<p>Berbagai pendekatan dalam melakukan studi pendidikan</p>	<p>1. Tugas Kelompok)</p> <p>2. Ekspositori, dan</p> <p>3. Diskusi</p>	<p><b>Kriteria:</b> Penguasaan materi</p> <p><b>Bentuk non test:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makalah kelompok</li> <li>2. Kemampuan Presentasi</li> <li>3. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban</li> </ol> <p><b>Bobot 10%</b></p>
4	<p>Mahasiswa menjelaskan Pendekatan filosofis dalam melakukan studi pendidikan</p>	<p>Ketepatan menjelaskan Pendekatan filosofis dalam melakukan studi pendidikan</p>	<p>Pendekatan filosofis dalam melakukan studi pendidikan</p>	<p>1. Tugas Kelompok</p> <p>2. Ekspositori, dan</p> <p>3. Diskusi</p>	<p><b>Kriteria:</b> Penguasaan materi</p> <p><b>Bentuk non test:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makalah kelompok</li> <li>2. Kemampuan Presentasi</li> <li>3. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban</li> </ol> <p><b>Bobot 10%</b></p>

5	Mahasiswa menjelaskan Pendekatan filosofis lanjutan dalam melakukan studi pragmatisme dan eksistensialisme theistik	Ketepatan menjelaskan Pendekatan filosofis lanjutan dalam melakukan studi pragmatisme dan eksistensialisme theistik	Pendekatan filosofis lanjutan dalam melakukan studi pragmatisme dan eksistensialisme theistik	1. Tugas Kelompok 2. Ekspositori, dan 3. Diskusi	<b>Kriteria:</b> Penguasaan materi <b>Bentuk non test:</b> 1. Makalah kelompok 2. Kemampuan Presentasi 3. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban <b>Bobot 10%</b>
6	Mahasiswa menjelaskan Teori pendidikan tipe-A (ilmiah, berdasarkan ilmu-ilmu sosial) dan teori pendidikan tipe-B (ilmiah, berdasarkan ilmu-ilmu hukum dan humaniora)	Ketepatan menjelaskan Teori pendidikan tipe-A (ilmiah, berdasarkan ilmu-ilmu sosial) dan teori pendidikan tipe-B (ilmiah, berdasarkan ilmu-ilmu hukum dan humaniora)	Teori pendidikan tipe-A (ilmiah, berdasarkan ilmu-ilmu sosial) dan teori pendidikan tipe-B (ilmiah, berdasarkan ilmu-ilmu hukum dan humaniora)	1. Tugas Kelompok 2. Ekspositori, dan 3. Diskusi	<b>Kriteria:</b> Penguasaan materi <b>Bentuk non test:</b> 1. Makalah kelompok 2. Kemampuan Presentasi 3. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban <b>Bobot 10%</b>
7	Mahasiswa menjelaskan Tokoh pendidik/aktivis pakar pendidikan dalam dan luar negeri	Ketepatan menjelaskan Tokoh pendidik/aktivis pakar pendidikan dalam dan luar negeri	Tokoh pendidik/aktivis pakar pendidikan dalam dan luar negeri	1. Tugas Kelompok 2. Tugas Individu (menganalisis materi) 3. Ekspositori, dan 4. Diskusi	<b>Kriteria:</b> Penguasaan materi <b>Bentuk non test:</b> 1. Makalah kelompok 2. Tugas Individu 3. Kemampuan Presentasi 4. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban <b>Bobot 5%</b>
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>				
9	Mahasiswa menjelaskan Masalah pendidikan yang diajukan mahasiswa tentang pendidikan nasional	Ketepatan menjelaskan Masalah pendidikan yang diajukan mahasiswa tentang pendidikan nasional	Masalah pendidikan yang diajukan mahasiswa tentang pendidikan nasional	1. Tugas Kelompok 2. Ekspositori, dan 3. Diskusi	<b>Kriteria:</b> Penguasaan materi <b>Bentuk non test:</b> 1. Makalah kelompok 2. Kemampuan Presentasi

					<p>3. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban</p> <p><b>Bobot 5%</b></p>
10	Mahasiswa menjelaskan Perennialisme dan Esesialisme dalam permasalahan pengajaran, pendidikan dan teknologi instrksional	Ketepatan menjelaskan Perennialisme dan Esesialisme dalam permasalahan pengajaran, pendidikan dan teknologi instrksional	Perennialisme dan Esesialisme dalam permasalahan pengajaran, pendidikan dan teknologi instrksional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas Kelompok</li> <li>2. Ekspositori, dan</li> <li>3. Diskusi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Penguasaan materi</p> <p><b>Bentuk non test:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makalah kelompok</li> <li>2. Kemampuan Presentasi</li> <li>3. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban</li> </ol> <p><b>Bobot 5%</b></p>
11	Mahasiswa menjelaskan Pendidikan Nilai	Ketepatan menjelaskan Pendidikan Nilai	Pendidikan Nilai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas Kelompok</li> <li>2. Ekspositori, dan</li> <li>3. Diskusi</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Penguasaan materi</p> <p><b>Bentuk non test:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makalah kelompok</li> <li>2. Kemampuan Presentasi</li> <li>3. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban</li> </ol> <p><b>Bobot 5%</b></p>
12	Mahasiswa menjelaskan Faktor manusia dalam pendidikan, khususnya pengajaran, mengajar dan kurikulum (makro) dan belajar, mendidik dan otonomi pendidik (mikro; governance) khususnya berdasarkan teori Ki Hajar Dewantara	Ketepatan menjelaskan Faktor manusia dalam pendidikan, khususnya pengajaran, mengajar dan kurikulum (makro) dan belajar, mendidik dan otonomi pendidik (mikro; governance) khususnya berdasarkan teori Ki Hajar Dewantara	Faktor manusia dalam pendidikan, khususnya pengajaran, mengajar dan kurikulum (makro) dan belajar, mendidik dan otonomi pendidik (mikro; governance) khususnya berdasarkan teori Ki Hajar Dewantara	Tugas Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Presentasi</li> <li>2. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban</li> </ol> <p><b>Bobot 5%</b></p>

13	Mahasiswa menjelaskan ilmu pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara	Ketepatan menjelaskan ilmu pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara	ilmu pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara	Tugas Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Presentasi</li> <li>2. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban</li> </ol> <b>Bobot 10%</b>
14	Pengetahuan dan informasi sebagai bahan ajar dalam pendidikan, berdasarkan materi dari artikel JD Marshall dan R. Brosio	Pengetahuan dan informasi sebagai bahan ajar dalam pendidikan, berdasarkan materi dari artikel JD Marshall dan R. Brosio	Pengetahuan dan informasi sebagai bahan ajar dalam pendidikan, berdasarkan materi dari artikel JD Marshall dan R. Brosio	Tugas Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Presentasi</li> <li>2. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban</li> </ol> <b>Bobot 10%</b>
15	Mahasiswa menjelaskan pentingnya Pengetahuan, ilmu dan makna	Ketepatan dalam menjelaskan Pengetahuan, ilmu dan makna	Pengetahuan, ilmu dan makna	Tugas Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Presentasi</li> <li>2. Partisipasi selama proses berupa menanggapi, bertanya, dan memberikan jawaban</li> </ol> <b>Bobot 5%</b>
16	Ujian Akhir Semester				